

KUALITAS DOSEN DALAM PEMBIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Harun Sitompul, Rosnelli, Eka Daryanto, Nathanael Sitanggang, dan Dadang Mulyana

Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan
email: profharun@unimed.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas pembimbing skripsi mahasiswa oleh dosen pembimbing di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. Penelitian ini merupakan penelitian survey eksploratif terhadap kinerja dosen pembimbing skripsi, sebagai bahan masukan untuk pengembangan pedoman penulisan skripsi dan upaya peningkatan kualitas pembimbingan skripsi. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang sedang dalam pembimbingan skripsi dan alumni. Alat pengumpul data menggunakan angket penilaian kinerja dosen dalam pembimbingan skripsi. Jumlah sampel yang terlibat sebanyak 269 responden. Teknik analisis data digunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ketersediaan buku pedoman penulisan skripsi sangat membantu kelancaran pelaksanaan pembimbingan baik bagi dosen maupun mahasiswa, (2) Pola pembimbingan secara umum telah dilaksanakan secara rutin dan terjadwal melalui kegiatan tatap muka, korespondensi, dan melalui email, (3) Hasil analisis data dari tiga aspek penilaian diketahui bahwa aspek kedisiplinan sebesar 74% dalam kategori cukup disiplin, aspek kompetensi profesionalisme dosen sebesar 77% dalam kategori cukup kompeten, dan aspek kompetensi sosial dan kepribadian sebesar 66% dalam kategori cukup kompeten. Rekomendasi yang disampaikan adalah perlunya komitmen jadwal pelaksanaan pembimbingan sehingga masing-masing memiliki tanggung jawab untuk melakukan kegiatan pembimbingan secara terjadwal.

Kata Kunci: peningkatan kualitas, dosen pembimbing skripsi, dosen pembimbing akademik

PENDAHULUAN

Tugas dosen pembimbing skripsi pada dasarnya tidak sekedar membimbing dan memberikan arahan kepada mahasiswa, akan tetapi harus melakukan kontrol terhadap kualitas penulisan skripsi yang ditulisnya. Kejujuran dalam melaksanakan penelitiannya, khususnya dalam hal menjaga orisinalitas skripsi menjadi bagian pembimbingan. Hal ini sebagai upayan meminimalisir plagiat dari karya ilmiah peneliti lain. Oleh karena itu, upaya ini yang seharusnya dilakukan pembimbing dalam rangka mendorong mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dengan hasil yang memuaskan dan dalam waktu yang tepat dan terhindar dari plagiarisme.

Jumlah dosen yang terdapat di Fakultas Teknik sebanyak 150 orang dosen,

kualifikasi akademik dosen bergelar Master (S2) sebanyak 111 orang, dosen bergelar Doktor (S3) sebanyak 24 orang dan Guru besar sebanyak 15 orang (Data akademik, September 2016). Data tersebut menunjukkan sumberdaya manusia yang cukup mumpuni untuk melaksanakan pembimbingan dengan baik. Apabila ditinjau dari kuantitas penulisan artikel ilmiah dosen yang diajukan dalam jurnal internal Fakultas Teknik, jurnal nasional ataupun terakreditasi seharusnya cukup tinggi namun kenyataannya masih sangat minim (20%). Demikian juga halnya dengan kompetensi dosen dalam melakukan penelitian, belum banyak dosen pembimbing skripsi yang terlibat secara rutin dalam kegiatan penelitian yang didanai BOPTN internal Unimed maupun penelitian skala nasional. Meskipun

salah satu tuntutan terhadap dosen pembimbing skripsi adalah memiliki wawasan keilmuan yang memadai dan menguasai teknis menulis dan meneliti sehingga mahasiswa yang dibimbing dapat mengembangkan wawasan berpikirnya secara ilmiah. Hal ini menimbulkan pertanyaan yang serius: Bagaimana seorang dosen pembimbing skripsi dapat membimbing mahasiswa menulis skripsi dengan baik sementara dosen pembimbing tersebut tidak pernah melakukan penelitian secara rutin.

Keadaan tersebut tentu akan berdampak kepada mutu layanan prodi terhadap pembimbingan skripsi mahasiswa. Apalagi para dosen PS di lingkungan FBS yang dihunjuk oleh prodi merupakan dosen yang dianggap telah layak untuk membimbing mahasiswa dalam penulisan tugas akhirnya. Menurut Tampubolon (2001) pelayanan akademik, yang kadang disebut dengan pelayanan kurikuler, meliputi: peraturan akademik, perkuliahan, kurikulum, bimbingan/konsultasi akademik, praktikum, tugas akhir, evaluasi, termasuk alat bantu perkuliahan seperti perpustakaan, OHP, laboratorium, dan lain-lain.

Dalam upaya mengetahui tingkat kualitas pembimbingan skripsi, penelitian ini mencoba untuk mengkaji mutu layanan akademik terkait pelaksanaan pembimbingan skripsi yang dilaksanakan dosen pembimbing di lingkungan Fakultas Teknik.

KAJIAN PUSTAKA

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah factual dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Skripsi disusun oleh mahasiswa dibawah bimbingan dan pengawasan dua orang dosen pembimbing untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana (S1) (Pedoman Penulisan Skripsi Tugas Akhir, 2016). Tujuan utama menyusun skripsi adalah melatih mahasiswa jenjang Program Sarjana (S1) agar dapat berfikir logis, sistematis dan berstruktur serta dapat menuangkannya dalam bentuk tulisan ilmiah. Adapun tujuan khusus menyusun skripsi yang diwajibkan

kepada mahasiswa adalah : (a) Untuk melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam menulis laporan ilmiah sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuninya, (b) Untuk melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan melakukan penelitian mulai dari merumuskan masalah, mengolah data, mengumpulkan data, menganalisis data dan menarik suatu kesimpulan, dan (c) Untuk melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan menyampaikannya kepada orang lain (Pedoman Penyusunan Skripsi, 2016).

Pada umumnya, mahasiswa mengalami kesulitan dalam tulis menulis, kemampuan akademik yang tidak memadai, adanya kurang ketertarikan mahasiswa pada penelitian, serta kegagalan mencari judul skripsi, kesulitan mencari literatur, dan bahan bacaan, serta kesulitan menemui dosen pembimbing (Slamet, 2003). Mahasiswa dituntut pula untuk lebih dewasa dalam pemikiran, tindakan, serta perilakunya, karena semakin tinggi pendidikan, semakin tinggi pula tekanan-tekanan yang dihadapi dalam segala aspek (Rettob, 2008). Lebih lanjut lagi Kingfong (dalam Nanik dkk, 2008) menemukan tiga hal yang terkait penyebab terlambat menyelesaikan skripsi. Pertama, kurikulum yang tidak aplikatif, tidak integratif dan kurang melatih mahasiswa berargumentasi menyebabkan mahasiswa kurang siap untuk mengerjakan skripsi. Kedua, hubungan dosen dan mahasiswa yang timpang atau tidak seimbang, misalnya dosen yang cenderung otoriter dalam membimbing mahasiswa. Ketiga, sistem penunjang kurang memadai, misalkan perpustakaan yang kurang lengkap, sehingga terkadang mahasiswa harus mengeluarkan biaya tambahan untuk mencari literatur. Herdiani (2012) menyebutkan bahwa kendala yang menghadang dalam penyusunan skripsi membuat proses pengerjaan skripsi menjadi terhambat. Keterlambatan tersebut dapat menimbulkan dampak seperti kecemasan, stres, perubahan perilaku, bahkan depresi. Rachmat (2009) menyebutkan bahwa kecemasan dapat muncul ketika menghadapi hal yang baru atau belum pernah dilakukan. Berkaitan

dengan hal tersebut, skripsi sering dipandang sebagai hal yang baru bagi mahasiswa yang belum memiliki banyak pengalaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survey eksploratif yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang kinerja dosen pembimbing skripsi (PS) dan kualitas skripsi mahasiswa. Sedangkan dalam revisi pedoman penulisan skripsi dan pedoman pembimbingan akademik dilakukan dengan pendekatan penelitian pengembangan. Data penelitian dijaring dengan menggunakan instrumen yang melibatkan 269 responden untuk kinerja pembimbing skripsi (PS) dan 278 responden untuk kinerja pembimbing akademik, responden berasal dari empat jurusan yang ada di Fakultas Teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasar hasil analisis deskriptif terhadap data kinerja dosen pembimbing skripsi (PS) disajikan pada Tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1, dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut: (a) Aspek kedisiplinan yang dijaring melalui 4 butir terkait waktu bimbingan, tempat pembimbingan, pengembalian draf koreksian, dan pengisian buku bimbingan. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara umum diketahui rata-rata sebanyak 74% atau 200 mahasiswa menyatakan dosen PS berdisiplin dalam penyediaan waktu pembimbingan, tempat pembimbingan di kampus dalam waktu jam kerja, menyampaikan kembali draf/catatan

pembimbingan, dan mengisi buku pembimbingan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dosen pembimbing skripsi memiliki komitmen yang tinggi dalam melakukan pembimbingan skripsi mahasiswa, (b) Aspek kompetensi profesionalisme dosen diketahui bahwa rata-rata sebanyak 77% atau 207 mahasiswa menyatakan bahwa dosen PS memiliki kompetensi profesional yang baik. Hal tersebut terkait dengan keahlian dosen PS dengan topik skripsi dan tugas akhir mahasiswa, memberikan pembimbingan tentang metodologi, tata tulis proposal skripsi/tugas akhir, tata bahasa ilmiah, penguasaan pedoman penulisan skripsi/tugas akhir, penguasaan substansi dan teknis penyusunan skripsi dan tugas akhir. Namun dari aspek diskusi dalam pelaksanaan pembimbingan diketahui hanya 62% mahasiswa melakukan diskusi dengan dosen pembimbing saat bimbingan, hal ini dimungkinkan karena dosen pembimbing lebih banyak mengoreksi hasil tulisan mahasiswa, dan (c) Aspek kompetensi sosial dan kepribadian diketahui bahwa 66% atau 178 mahasiswa yang menyatakan bahwa kompetensi sosial dan kepribadian dosen PS baik. Hal ini terlihat kecil karena pada butir pernyataan tentang hadiah/imbalan pemberian sesuai hanya 75% atau 204 mahasiswa menyatakan dosen PS tidak pernah meminta hadiah/imbalan kepada mahasiswa selama pelaksanaan pembimbingan. Namun berdasarkan pernyataan lainnya yaitu keramahan, tutur kata, dan kepuasan selama pelaksanaan bimbingan skripsi 83% atau 222 mahasiswa menyatakan baik/selalu.

Tabel 1. Hasil Analisis Kinerja Dosen Pembimbing Skripsi

No	Aspek Penilaian	Data Skala Penilaian			
		Tdk Pernah	Jarang	Sering	Selalu
A	Aspek Kedisiplinan				
1.	Menyediakan waktu bimbingan	1	14	63	191
2.	melakukan bimbingan di kampus pd hari kerja	5	9	53	202
3.	mengembalikan dokumen	3	15	52	199
4.	Mengisi buku bimbingan	11	6	47	205
B	Aspek Kompetensi Profesional				
5.	Kesesuaian keahlian dosen	7	7	46	209
6.	Pemberian solusi permasalahan	5	10	32	222
7.	memberi petunjuk dan penjelasan	5	4	50	210
8.	mengarahkan pada tata bahasa yang benar	5	2	30	232

No	Aspek Penilaian	Data Skala Penilaian			
		Tdk Pernah	Jarang	Sering	Selalu
9.	mengarahkan sesuai buku pedoman	0	11	37	221
10.	Diskusi dalam pembimbingan	1	27	74	167
11.	mengarahkan sesuai proposal	0	6	46	217
12.	melakukan uji kelayakan dalam pembimbingan	2	16	63	188
C	Aspek Kompetensi Sosial dan Kepribadian				
13.	bersikap ramah	5	8	40	216
14.	bertutur kata santun	5	8	35	221
15.	membantu literatur dlm pembimbingan	13	9	69	178
16.	meminta hadiah/imbalan	202	5	10	52
17.	Kepuasan dalam melaksanakan bimbingan	2	8	37	222

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembimbingan skripsi yang melibatkan dosen pembimbing skripsi memiliki pengaruh pada masa penyelesaian skripsi. Hal tersebut menunjukkan bahwa cara pembimbingan yang dilakukan dosen akan menentukan waktu kelulusan. Cara pembimbingan yang dilakukan dosen sebagian besar memakai pola mahasiswa mengumpulkan berkas, dosen mengoreksi yang dilanjutkan dengan konsultasi dengan tatap muka atau langsung memberikan hasil koreksian kepada mahasiswa. Hal tersebut memerlukan waktu yang relatif lama, apalagi didukung dengan kesibukan dosen, atau dosen sulit untuk ditemui. Hal tersebut terlihat bahwa hanya 62 %, sehingga belum sepenuhnya pola diskusi dilakukan dalam pembimbingan, yang sebenarnya membantu membiasakan mahasiswa untuk mengeluarkan pendapat dan berbicara dalam mengeluarkan argumennya.

Penyebab lainnya dari cara pembimbingan yang menyebabkan mahasiswa merasa takut dalam proses pembimbingan karena dosen berperan seperti penguji awal dalam skripsi. Komunikasi antara mahasiswa dan dosen yang kurang baik tersebut, akhirnya membuat mahasiswa merasa stres. Salah satu tuntutan keberhasilan mahasiswa dalam belajar di perguruan tinggi adalah memiliki sikap positif terhadap dosen karena hal ini akan mendorong mahasiswa untuk mampu berkomunikasi secara efektif dengan dosen tersebut sehingga mahasiswa dapat menggali pengetahuan, keterampilan dan sikap berkenaan dengan proses bimbingan skripsi. Sebaliknya sikap negatif akan mendorong mahasiswa berkomunikasi yang tidak efektif dengan dosen pembimbingnya.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Gunawati (2005) yang menyatakan terdapat hubungan negatif antara efektivitas komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing utama skripsi dengan stres dalam menyusun skripsi.

Berdasarkan pendapat Sudocu menjelaskan bahwa dosen pembimbing skripsi merupakan salah satu elemen vital dalam penyusunan skripsi. Seringkali malah ada diantara mahasiswa yang menganggap dosen pembimbing adalah penghambat yang hanya mencari kesalahan mahasiswa. Adapula mahasiswa yang takut bertemu dengan dosen pembimbing karena dosen tersebut mendapat reputasi sebagai dosen kiler. Pada kenyataannya dosen pembimbing adalah orang yang wajib dihubungi mahasiswa dan merupakan tiket mahasiswa untuk melaju ke ujian sidang. Manajemen hubungan dengan dosen pembimbing skripsi merupakan masalah biasa yang seharusnya tidak perlu dianggap pelik. Kepentingan ada, sebagai penyusun skripsi, dengan sang dosen merupakan faktor utama yang menuntut mahasiswa untuk bersikap baik dan hormat kepada sang dosen. Oleh sebab itu, mahasiswa perlu memperkuat jalinan komunikasi dan silaturahmi dengan sang dosen.

Dari wawancara dengan mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi adalah mahasiswa merasa kesulitan bertemu dengan dosen karena kesibukan dosen, mahasiswa merasa ketakutan untuk berkomunikasi dengan dosen, tidak berani menghubungi dosen, tidak tahu menggunakan bahasa yang tepat saat akan menghubungi dosen, takut mengajukan pertanyaan saat proses bimbingan, merasa dosen tidak mengerti dengan tuntutan mereka untuk segera

menyelesaikan skripsi dan keinginan mereka untuk segera tamat kuliah. Dari wawancara dengan dosen pembimbing juga menemukan masalah, Salah satu tuntutan keberhasilan mahasiswa dalam belajar di perguruan tinggi adalah memiliki sikap positif terhadap dosen karena hal ini akan mendorong mahasiswa untuk mampu berkomunikasi secara efektif dengan dosen tersebut sehingga mahasiswa dapat menggali pengetahuan, keterampilan dan sikap berkenaan dengan proses bimbingan skripsi. Sebaliknya sikap negatif akan mendorong mahasiswa berkomunikasi yang tidak efektif dengan dosen pembimbingnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Buku Pedoman Penulisan Skripsi sebagai panduan mahasiswa dan dosen PS merupakan acuan dalam pelaksanaan pembimbingan oleh dosen dan penyusunan skripsi oleh mahasiswa, (2) Pola pembimbingan skripsi dilakukan secara rutin, walau belum semua dosen membuat jadwal secara resmi untuk melakukan kegiatan tatap muka, korenspondensi, dan melalui email, (3) Aspek kedisiplinan dosen dalam pembimbingan secara umum diketahui sekitar 74% atau 200 mahasiswa menyatakan dosen berdisiplin dalam penyediaan waktu pembimbingan, tempat pembimbingan di kampus dalam waktu jam kerja, menyampaikan kembali draf/catatan pembimbingan, dan mengisi buku pembimbingan, (4) Aspek kompetensi profesionalisme dosen dalam pembimbingan diketahui bahwa 77% atau 207 mahasiswa menyatakan bahwa dosen memiliki kompetensi profesional yang baik. Hal tersebut terkait dengan keahlian dosen PS dengan topik skripsi dan tugas kahir mahasiswa, memberikan pembimbingan tentang metodologi, tata tulis proposal skripsi/tugas akhir, tata bahasa ilmiah, penguasaan pedoman penulisan skripsi/tugas akhir, penguasaan substansi dan teknis penyusunan skripsi dan tugas kahir, dan (5) Aspek kompetensi sosial dan kepribadian diketahui bahwa 66% atau 178 mahasiswa

yang menyatakan bahwa kompetensi sosial dan kepribadian dosen baik, sedangkan dalam pernyataan tentang hadiah/imbalan pemberian sesuatu sebanyak 75% atau 204 mahasiswa menyatakan dosen tidak pernah meminta hadiah/imbalan kepada mahasiswa selama pelaksanaan pembimbingan., begitu juga keramahtamahan, tutur kata, dan kepuasan selama pelaksanaan bimbingan skripsi 83% atau 222 mahasiswa merasa puas terhadap kinerja dosen dalam melaksanakan pembimbingan, (6) Aktivitas dosen PS dalam pelaksanaan pembimbingan masih perlu ditingkatkan terutama dalam hal koordinasi dan kerjasama antara Jurusan/Prodi, Dosen PS dan mahasiswa, sehingga jalinan pembimbingan dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakultas Teknik, Unimed, 2016, Pedoman Pembimbingan Akademik, Tim Penyusunan FT Unimed
- Fakultas Teknik, Unimed, 2016, Pedoman Penulisan Skripsi, Tim Penyusunan FT Unimed
- Gall and Borg (1983). Educational Research, An Introduction. New York and London. Longman Inc.
- Gunawati, R. 2005. Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Utama Skripsi Dengan Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang: Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id/10-10-10>.
- Herdiani, W. S. (2012). Pengaruh Expressive Writing Pada Kecemasan Menyelesaikan Skripsi. Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Surabaya [online] . Vol.1 No.1. 2012, diakses 22 Mei 2013. Hopson, Barrie. (1997). 12 Langkah Menuju Pelayanan Bermutu (terjemahan Purborini Sulisty). Jakarta: Arcan.
- <http://garuda.dikti.go.id/9-10->, Dosen Pembimbing Skripsi Terhadap Proses Penyelesaian Skripsi
- Muhammad Nur Wangid dan Sugiyanto Universitas Negeri Yogyakarta dalam jurnal PENELITIAN ILMU

PENDIDIKAN, Volume 6, Nomor 2,
September 2013, *Identifikasi Hambatan
Struktural Dan Kultural Mahasiswa
Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir.*

Nur Etika & Wilda Fasim Hasibuan dalam
Jurnal KOPASTA, 3 (1), (2016)
berjudul *Deskripsi Masalah Mahasiswa
Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi*

Nur Etika & Wilda Fasim Hasibuan dalam Jurnal
KOPASTA, 3 (1), (2016) 40 – 52 :
Deskripsi Masalah Mahasiswa Yang
Sedang Menyelesaikan Skripsi,

Sefna Rismen, LEMMA VOL I NO. 2, MEI 2015
*Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam
Penyelesaian Skripsi di Prodi
Pendidikan Matematika STKIP PGRI,
Prodi Pend. Matematika STKIP PGRI
Sumbar 57,*

Sidocu. *Menjaga Hubungan dengan Dosen
Pembimbing Skripsi.* Mei 8, 2014.
<http://bimbinganskripsi.Co.cc>

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif
Kualitatif dan R & D.* Bandung:
Penerbit Alfabeta

